

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data telah dilakukan dengan cara observasi (Bungin, 2007), dan telah dilakukan wawancara terstruktur dengan cara “*Focus Group Discussion*” (FGD) atau diskusi kelompok terarah, telah mengumpulkan bahan dokumenter yang ada, dan gabungan dari ketiganya. Sedangkan teknik analisa data menggunakan pendekatan studi kasus.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti telah membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami

(Creswell, 1998). Pendekatan kualitatif artinya adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Moleong, 2006).

Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti telah mendapatkan sekumpulan data yang dapat dianalisa untuk menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang (informan), benda, ataupun lembaga (organisasi). Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Didalam subyek penelitian inilah terdapat obyek penelitian. Adapun subyek penelitiannya adalah kesiapsiagaan bencana di RSUD Salatiga, baik dari sisi SDM maupun sarana dan prasarana.

Sedangkan obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Adapun obyek penelitian tersebut meliputi :

1. Pedoman Dan Perencanaan Penyiagaan Bencana Rumah Sakit (P3B-RS)
2. Struktur Organisasi Tim Penanganan Bencana Rumah Sakit
3. Medical support dan managemen support
4. Komunikasi dan koordinasi
5. Pelaksanaan rencana kontinjensi

C. Populasi, Sampel Dan Sampling

Dari segi teknik memperoleh jumlah (*“size”*) responden (*“sample”*) pendekatan kualitatif jumlah respondennya

diketahui ketika pengumpulan data mengalami kejenuhan. Pengumpulan datanya diawali dari mewawancarai informan-awal atau informan-kunci dan berhenti sampai pada responden yang kesekian sebagai sumber yang sudah tidak memberikan informasi baru lagi. Maksudnya berhenti sampai pada informan yang kesekian ketika informasinya sudah tidak berkualitas lagi melalui teknik bola salju "*snow-ball*", sebab informasi yang diberikan sama atau tidak bervariasi lagi dengan para informan sebelumnya. Jadi penelitian kualitatif jumlah responden atau informannya didasarkan pada suatu proses pencapaian kualitas informasi (Hamidi, 2004).

Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut maka dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, dan karena penelitian kualitatif tersebut menggunakan studi kasus, maka segala sesuatunya akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti (Bogdan, 1982). Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama (Moleong, 1998). Begitu

penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, maka dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Dalam hal ini kedudukan peneliti adalah sebagai sekretaris Komite MFK (Manajemen Fasilitas Dan Keselamatan) di RSUD Salatiga. Jadi tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Dari segi perspektifnya penelitian kualitatif lebih menggunakan persepektif "*emik*". Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para informan dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa dan pandangan informan. Sebaliknya penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan "*etik*", dalam arti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu

konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan yang berasal dari teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti. Kemudian variabel tersebut dicari dan ditetapkan indikatornya. Hanya dari indikator yang telah ditetapkan tersebut dibuat kuesioner, pilihan jawaban dan skor-skoranya (Hamidi, 2004).

E. Definisi Operasional

Dari segi definisi operasional, penelitian kualitatif tidak perlu menggunakannya, karena tidak akan mengukur variabel (definisi operasional adalah petunjuk bagaimana sebuah variabel diukur). Jika penelitian kualitatif menggunakan definisi operasional, berarti penelitian telah menggunakan perspektif “*etik*” bukan “*emik*” lagi. Dengan menetapkan definisi operasional, berarti peneliti telah menetapkan jenis dan jumlah indikator, yang berarti telah membatasi subjek penelitian mengemukakan pendapat, pengalaman atau pandangan mereka (Hamidi, 2004).

F. Instrumen Penelitian

Dari segi instrumen, penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa peneliti itu sendiri. Karena peneliti sebagai manusia dapat beradaptasi dengan para responden dan aktivitas mereka. Yang demikian sangat diperlukan agar responden sebagai sumber data menjadi lebih terbuka dalam memberikan informasi. Kemudian instrument lain yang dipakai adalah buku catatan, alat perekam suara dan kamera (Sugiyono, 2012).

G. Uji Validitas Dan Reabilitas

Pada penelitian kuantitatif maka hasil penelitian dilakukan uji validitas dan reabilitas, sedangkan pada penelitian kualitatif dilakukan pengujian terhadap instrumen (dalam hal ini adalah peneliti) tentang “*credibility*” (kredibilitas atau kepercayaan), “*dependability*” (dependabilitas atau keteguhan / hal yang dapat dipercaya), serta proses dan hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2012).

H. Analisa Data

Penelitian kualitatif analisis datanya dilakukan dengan pendekatan studi kasus. Langkah Analisa data pada studi kasus yaitu :

1. Mengorganisir informasi
2. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode
3. Membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya
4. Peneliti menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori
5. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus yang lain
6. Menyajikan secara naratif

I. Tahapan Penelitian

1. Tahap awal, Peneliti langsung memasuki lapangan/objek penelitian. Setelah memasuki objek penelitian pada tahap awal peneliti (kualitatif) akan melihat segala sesuatu yang ada ditempat itu, yang masih bersifat umum.
2. Baru ketika pada proses penelitian tahap ke dua yang disebut sebagai tahap reduksi/fokus, peneliti akan memilih mana data yang menarik, penting, berguna, yang sesuai dengan tujuan awal dari penelitian. Selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.
3. Tahap selanjutnya atau tahap ke tiga dalam penelitian kualitatif adalah tahap selection. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus menjadi lebih rinci. Kemudian peneliti melakukan analisa yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh.
4. Hasil akhir dari penelitian kualitatif yang dikembangkan berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan secara langsung dari sumber data/responden, tidak hanya

menghasilkan informasi-informasi yang bermakna berupa dokumen-dokumen, baik dokumen itu dari pribadi peneliti, catatan lapangan, ucapan maupun tindakan responden saja. Namun selanjutnya peneliti juga dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sebuah pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

J. Etika Penelitian

Langkah atau prosedur yang telah peneliti lakukan terkait dengan etika penelitian adalah pengajuan surat permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada pimpinan institusi yaitu dalam hal ini adalah Direktur RSUD Kota Salatiga. Dan dengan adanya balasan surat yang menyatakan bahwa pihak institusi memberikan ijin sepenuhnya kepada peneliti guna menyelesaikan tugas akhir, maka peneliti telah melakukan langkah atau prosedur penelitian sesuai dengan etika penelitian yang diharapkan.